



PENGARUH KETRAMPILAN TUTOR DALAM MEMBIMBING DISKUSI
KELOMPOK KECIL TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA DALAM PROSES TUTORIAL
P2MGSD-UT DI KABUPATEN
PAMEKASAN

LAPORAN PENELITIAN

DISUSUN OLEH

DRS. LUKIYADI
NIP: 130 935 435

UNIVERSITAS TERBUKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TERBUKA

PAMEKASAN

1 9 9 4

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN MAGANG

1. a. Judul Penelitian : PENGARUH KETRAMPILAN TUTOR DALAM MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KE CIL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DALAM PROSES TUTORIAL P2MGSD-UT DI KABUPATEN PAMEKASAN
- b. Macam Penelitian : Deskriptif
2. Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Drs LUKIYADI
b. N I P : 130 935 435
c. Jenis Kelamin : Laki-laki
d. Pangkat/Golongan : Penata Muda / IIIa
e. Jabatan Akademik : Asisten Ahli Madya
f. Unit Kerja : UPBJJ-UT SURABAYA
g. Fakultas : F K I P
3. Pembimbing : Drs MOH. ZAHIR
4. Lokasi Penelitian : Pokjar Pademawu, Pokjar Tlanakan
5. Jangka Waktu Penelitian : 3 bulan
6. Biaya Penelitian : Rp 315 000 (Tiga ratus lima belas ribu rupiah)

Menyetujui
Pembimbing,

Drs MOH. ZAHIR
NIP: 130078200

Mengetahui

Ka. PUSLITBA-UT

DR. WBP SIMANJUNTAK M.Ed
NIP: 130 212 017

Pamekasan,

1994

Peneliti,

Drs LUKIYADI
NIP: 130935435

Dehan F K I P

ABSTRAKSI

PENGARUH KETRAMPILAN TUTOR DALAM MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DALAM PROSES TUTORIAL P2MGSD-UT DI KABUPATEN PAMEKASAN (IUKIYADI, 1994: 51)

Sejauh mana pengaruh ketrampilan tutor dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini secara rinci, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

Sampel penelitian adalah sebagian dari mahasiswa P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan, pada semester genap tahun akademik 1993-1994. Mahasiswanya keseluruhan berjumlah 300 orang yang tersebar di 10 pokjar (pokjar Larangan, Pademawu, Galis, Pegantenan, Propo, Pamekasan, Pakong, Waru, Tlanakan, Batumar-mar). Jumlah sebanyak itu penulis mengambil sampel 60 orang mahasiswa, yang terdapat di pokjar Pademawu dan pokjar Tlanakan setelah diundi. Untuk memperoleh data nilai diskusi kelompok kecil yang dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan menggunakan metode observasi, sedangkan untuk memperoleh data nilai prestasi belajar mahasiswa dengan menggunakan metode test. Test untuk memperoleh data nilai prestasi belajar dilakukan dua kali, setelah data terkumpul dianalisis dengan cara statistik. Teknik yang dipergunakan untuk menganalisis data yang diperoleh adalah dengan teknik korelasi product moment.

Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa hipotesis kerja yang menyatakan "Ada pengaruh ketrampilan tutor dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap prestasi belajar maha

siswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan-dinyatakan di terima. Sedangkan hipotesis nihil yang menyatakan"Tidak ada pengaruh ketrampilan tutor dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan, dinyatakan-ditolak .

UNIVERSITAS TERBUKA

KATA PENGANTAR

Dengan ini kami panjatkan rasa puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang mana kami dapat menyelesaikan serta melaporkan hasil penelitian. Selesaiannya laporan hasil penelitian ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu kami mengucapkan beribu-ribu banyak terima kasih, kepada :

1. Bapak Drs Moh Zahir sebagai koordinator Dosen FKIP-UT di Kabupaten Pamekasan, yang sekaligus sebagai pembimbing, yang tak jemu-jemu membina serta mengarahkan kami dalam penelitian ini dari mulai awal sampai selesainya penyusunan laporan hasil penelitian ini.
2. Kepada seluruh rekan-rekan Dosen FKIP-UT di Kabupaten Pamekasan, dengan kerjasama yang baik serta selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian laporan hasil penelitian ini mulai dari awal sampai selesai.
3. Bapak Djojo Siswopranoto BA selaku Kasi Dikdas Depdikbud Kabupaten Pamekasan, yang telah memberikan izin kepada kami, demi kelancaran pelaksanaan penelitian.
4. Bapak Karancam. Depdikbud. Kecamatan Pademawu dan Kecamatan Tlanakan yang telah memberikan bantuan sepenuhnya dalam pelaksanaan penelitian ini.
5. Bapak Drs Djoko Moesono dari UPBJJ-UT Surabaya yang telah memberikan bimbingan serta pembinaan dalam penelitian ini, mulai dari awal sampai selesainya penelitian.
6. Bapak Drs Ec. Ismailnoerawan selaku Kepala UPBJJ-UT Surabaya, yang telah memberikan dukungan serta pembinaan kepada kami mulai dari awal sampai selesainya penelitian.

Demikian akhir kata ini, dalam penyusunan hasil laporan penelitian disana sini masih terdapat kekurangan, penulis mohon kritik dan saran saran guna penyempurmaan. Mudah-mudahan jasa yang baik dari bapak-bapak mendapatkan imbalan yang pantas dari Tuhan Yang Masa Esa. Amin

Penyusun,

Drs LUKIYADI

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN..... | i |
| ABSTRAKSI | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar belakang masalah..... | 1 |
| B. Rumusan masalah..... | 4 |
| C. Asumsi dan hipotesis | 5 |
| BAB II : TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| A. Tinjauan tentang ketrampilan tutor dalam mem bimbing diskusi kelompok kecil..... | 7 |
| 1. Pengertian diskusi..... | 7 |
| 2. Syarat-syarat diskusi kelompok kecil..... | 7 |
| 3. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam dis kusi kelompok kecil..... | 8 |
| B. Tinjauan tentang prestasi belajar..... | 11 |
| 1. Pengertian prestasi belajar..... | 11 |
| 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar..... | 12 |
| C. Pengaruh ketrampilan tutor dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap prestasi be lajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan.. | 13 |
| BAB III : TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN..... | 16 |
| A. Tujuan penelitian..... | 16 |
| B. Manfaat penelitian..... | 16 |

| | | |
|---------------------|------------------------------------------|----|
| BAB IV | : METODOLOGI PENELITIAN..... | 18 |
| | A. Pengertian metodologi penelitian..... | 18 |
| | B. Metode-metode penelitian..... | 19 |
| | 1. Metode penentuan obyek..... | 19 |
| | 2. Metode pengumpulan data..... | 19 |
| | 3. Metode analisis data..... | 20 |
| BAB V | : HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 22 |
| | A. Hasil penelitian..... | 22 |
| | B. Pembahasan dan analisis data..... | 35 |
| BAB VI | : KESIMPULAN DAN SARAN..... | 41 |
| | A. Kesimpulan..... | 41 |
| | B. Saran-saran..... | 41 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 43 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | |

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR TABEL

| | | |
|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| I. | Nilai hasil observasi dari diskusi kelompok kecil yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan, pokjar Pademawu dan pokjar Tlanakan..... | 23 |
| II. | Nilai dari hasil test ke satu (Pendidikan Moral Pancasila)..... | 25 |
| III. | Nilai dari hasil test kedua (Pendidikan Moral Pancasila)..... | 28 |
| IV. | Nilai rata-rata dari hasil test ke satu dan hasil test kedua (Pendidikan Moral Pancasila)..... | 30 |
| V. | Tabel kerja untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh ketrampilan tutor dalam membimbing diskusi kelompok-kecil terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan..... | 36 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.

Tutor yang baik, bukanlah seseorang yang bersikap menunggu. Jika tidak ada mahasiswa atau peserta yang bertanya atau meminta bantuan untuk memperoleh kejelasan mengenai suatu materi atau bagian materi, jangan tinggal - diam saja duduk dikursi. Tutor yang diam saja, bukanlah tutor yang baik. (Proyek Penataran Guru Sekolah Dasar Setara D II, 1992 : 16).

Pembimbing yang baik, bukanlah pembimbing yang mengerjakan segala sesuatu untuk mahasiswa atau peserta yang membutuhkan pertolongan. Melainkan seorang yang mampu menggerakkan/memotivasi orang yang membutuhkan pertolongan, untuk berani menemukan jalan/cara memecahkan masalah yang dihadapi. (Proyek Penataran Guru Sekolah Dasar Setara D II, 1992 : 17).

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa seorang tutor - diharapkan memiliki ketrampilan-ketrampilan tertentu, untuk memberikan bimbingan atau bantuan terhadap mahasiswa. Termasuk pula penguasaan ketrampilan dalam membimbing - diskusi kelompok kecil.

Ketrampilan membimbing kelompok kecil merupakan ketrampilan yang harus dikuasai oleh setiap tutor, karena - pengajaran kelompok kecil mempunyai keuntungan seperti - berikut :

- a. Pengajaran kelompok kecil merupakan salah satu alternatif pengelolaan pengajaran yang diharapkan -

- dapat lebih efektif dari pada pengajaran klasikal, - dan lebih efisien dari pada pengajaran perseorangan.
- b. Dalam pengajaran kelompok kecil, akan terjadi dinamika kelompok sebagai suatu kekuatan yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan kualitas belajar.
 - c. Pengajaran kelompok kecil memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih memecahkan masalah dan cara hidup yang rasional, dan demokratis.
 - d. Pengajaran kelompok kecil memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan sikap sosial dan semangat gotong royong yang merupakan salah satu ciri kebudayaan bangsa Indonesia .
 - e.(J.J Hasibuan dkk, 1988 : 145).

Hakekat tatap muka antara tutor dengan beberapa mahasiswa, merupakan pengajaran kelompok kecil yang ditandai dengan terjadinya hubungan antar pribadi, yang sehat dan akrab antara tutor dengan mahasiswa. Semua mahasiswa mendapat kesempatan untuk belajar sesuai dengan cara, kemampuan, serta mendapatkan bantuan dari tutor sesuai dengan kebutuhannya. Mahasiswa dilibatkan pula dalam penentuan cara-cara belajar yang akan ditempuh, tujuan serta materi modul yang akan dibahas atau dipelajari.

Dengan memperhatikan hakekat di atas, maka tidak setiap mahasiswa yang duduk dalam kelompok kecil dapat dikatakan berada dalam suasana pengajaran kelompok kecil. Karena dalam kegiatan diskusi kelompok kecil mempunyai syarat-syarat tertentu, yaitu :

- a. Melibatkan kelompok yang banyak anggotanya berkisar antara 3-9 orang (idealnya 5-9 orang).
- b. Berlangsung dalam interaksi secara bebas (tidak ada tekanan dan paksaan) dan langsung, artinya semua anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk saling beradu pandang dan saling mendengar serta berkomunikasi satu dengan yang lain.
- c. Mempunyai tujuan tertentu yang akan dicapai dengan kerjasama antara anggota kelompok.
- d. Berlangsung menurut proses yang teratur dan sistematis, menuju suatu kesimpulan. (J.J Hasibuan dkk, -

1988 : 99).

Karena itulah tutor diharapkan dapat bertindak sebagai:

1. Organisator dalam kegiatan tutorial.
2. Sumber informasi bagi mahasiswa .
3. Pendorong bagi mahasiswa untuk belajar .
4. Penyedia materi dan kesempatan belajar bagi mahasiswa, karena dalam hal ini tutor sebagai fasilitator .
5. Pembantu dan pembimbing mahasiswa, karena dalam hal ini - tutor dapat mendiagnosis kesulitan belajar mahasiswa serta dapat memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa .
6. Peserta dalam kegiatan diskusi kelompok kecil mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan mahasiswa lainnya. Yang dalam hal ini tutor dapat menyumbangkan pendapatnya untuk memecahkan masalah, dalam kelompok serta mencari kesempatan bersama dengan hal suara seperti anggota kelompok yang lain .

Kenyataan sementara menunjukkan pada umumnya setelah selesai kegiatan diskusi kelompok kecil dalam proses tutorial pada akhir kegiatan jarang sekali dilakukan test yang bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa . Terutama yang berkaitan dengan hasil belajar, melalui diskusi kelompok kecil .

Oleh karena itu, permasalahan ini dipilih mempunyai relevansi dengan pengajaran kelompok kecil yang merupakan salah satu alternatif dari pada pengelolaan pengajaran yang diharapkan lebih efektif dan efisien .

Dalam penelitian ini penulis batasi pada prinsip-prinsip ketrampilan diskusi kelompok kecil yang mencakup, syarat-syarat kelompok agar berperan secara positif dan produktif, dan pedoman pelaksanaan diskusi kelompok kecil, serta komponen-komponen ketrampilan dalam diskusi kelompok kecil.

Prestasi belajar mahasiswa terikat pada hasil test dalam mata kuliah "Pendidikan Moral Pancasila", khususnya pada modul ke satu "Kebebasan Menjalankan Ibadah Sesuai Dengan Agama dan Kepercayaan".

Pada saat tutorial, digunakan lembar observasi untuk mengetahui ketrampilan tutor dalam membimbing diskusi kelompok kecil.

Hasil observasi dan hasil test prestasi belajar mahasiswa dapat dikorelasikan dengan menggunakan cara-cara tertentu.

B. Rumusan masalah.

Dalam kegiatan diskusi kelompok kecil, tutor menghadapi banyak kelompok yang menurut kenyataannya tiap-tiap kelompok dalam kelas tutorial beranggotakan 5 mahasiswa. Karena itu tutor dapat bertindak sebagai organisator, motivator, fasilitator, evaluator dan sumber informasi. Dengan tampilnya tutor yang mempunyai ketrampilan-ketrampilan serta yang tahu akan fungsinya dalam proses tutorial, dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Kadang-kadang dalam diskusi kelompok kecil terjadi pembicaraan dimonopoli oleh salah seorang yang pandai,

karena itu tutor perlu mempunyai ketrampilan tertentu dalam membimbing diskusi kelompok kecil .

Dari hal tersebut di atas timbullah suatu pertanyaan jika dirumuskan adalah sebagai berikut :

" Adakah pengaruh ketrampilan tutor dalam membimbing-diskusi kelompok kecil terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan " .

C. Asumsi dan hipotesis .

1. Asumsi .

- a. Diskusi kelompok kecil telah dilaksanakan dalam kegiatan tutorial .
- b. Semua tutor sama-sama memiliki kemampuan untuk membimbing diskusi kelompok kecil .
- c. Untuk menilai ketrampilan tutor dalam membimbing-diskusi kelompok kecil, dapat digunakan lembaran observasi .
- d. Semua mahasiswa berpartisipasi secara aktif dalam diskusi kelompok kecil, yang dibimbing oleh tutor .
- e. Untuk menilai prestasi belajar mahasiswa dapat digunakan test .
- f. Bahwa hasil observasi dan hasil test dapat dikorelasikan .

2. Hipotesis .

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Dalam penelitian ini, diajukan dua jenis hipotesis antara lain sebagai berikut :

a. Hipotesis kerja .

"Ada pengaruh ketrampilan tutor dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan ".

b. Hipotesis nihil .

Hipotesis nihil ini diajukan dengan maksud untuk menghilangkan prasangka atau perangkap. Hipotesis nihil yang diajukan adalah sebagai berikut :

"Tidak ada pengaruh ketrampilan tutor dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan ".

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan tentang ketrampilan tutor dalam membimbing diskusi kelompok kecil .

1. Pengertian diskusi .

Diskusi diartikan sebagai suatu percakapan atau pembicaraan antara dua orang atau lebih (J.J Hasibuan-dkk, 1988 : 98) .

Tidak semuanya percakapan atau pembicaraan dapat dikatakan diskusi, karena banyak orang kadang-kadang dalam berkelompok yang dibicarakan tidak ada manfaatnya. Misalnya dalam berkelompok kadang-kadang yang dibicarakan kelemahan-kelemahan orang lain ataupun kejelekan-kejelekannya orang, bahkan kekayaan tetangganya dan sebagainya. Percakapan atau pembicaraan yang dapat dikatakan diskusi apabila dalam percakapan atau pembicaraan tersebut dapat menelorkan sesuatu yang berguna bagi mereka-mereka yang terlibat. Sesuatu yang berguna itu adalah nilai tambah yang didapat dari hasil percakapan atau pembicaraan tersebut. Demikian pula diskusi yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan, paling tidak harus mendapatkan nilai tambah.

2. Syarat-syarat diskusi kelompok kecil.

Agar supaya diskusi kelompok kecil yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan itu dapat menelorkan nilai tambah, ma-

ka diskusi kelompok kecil tersebut harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Melibatkan kelompok yang banyak anggotanya berkisar antara 3-9 orang (idealnya 5-9 orang) .
- b. Berlangsung dalam interaksi secara bebas (tidak ada tekanan dan paksaan) dan langsung, artinya semua anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk saling beradu pandang dan saling mendengar serta berkomunikasi satu dengan yang lain .
- c. Mempunyai tujuan tertentu yang akan dicapai dengan kerjasama antara anggota kelompok.
- d. Berlangsung menurut proses yang teratur dan sistematis, menuju suatu kesimpulan. (J.J Hasibuan dkk 1988 : 99) .

Dengan mengingat syarat-syarat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan diskusi kelompok kecil adalah suatu proses percakapan atau pembicaraan yang teratur, yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang bebas dan terbuka, dengan tujuan untuk memperoleh berbagai informasi atau pengalaman serta untuk mengambil suatu keputusan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pelajaran .

Ketrampilan tutor dalam membimbing diskusi kelompok kecil adalah suatu ketrampilan melaksanakan kegiatan membimbing mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT, agar dapat melaksanakan diskusi kelompok kecil dengan efektif. Dengan singkat keefektifan yang dimaksud bahwa dengan diskusi kelompok kecil yang dilakukan mahasiswa, dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Khususnya untuk mata kuliah "Pendidikan Moral Pancasila" .

3. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam diskusi kelompok kecil .

Dalam melaksanakan diskusi kelompok kecil, hal-hal -

yang akan dibicarakan/didiskusikan harus diteliti lebih dahulu . Karena apabila materi kurang menarik, diskusi tidak akan berjalan lancar serta tidak akan menghasilkan suatu keputusan seperti yang diharapkan. Oleh sebab itu materi yang disajikan hendaknya menarik minat, aktual, dapat dilaksanakan dengan lancar, situasi dan materi mengizinkan, serta tempat mengizinkan (Oemar Hamalik, 1982:90)

Para ahli lain mengatakan, dalam kegiatan diskusi dapat berlangsung secara efektif jika didahului oleh perencanaan dan persiapan yang matang. Persiapan-persiapan diskusi yang baik itu adalah pemilihan topik, perumusan masalah, penyiapan informasi pendahuluan, penyiapan diri sebaik-baiknya sebagai pemimpin diskusi, penetapan besar kelompok siswa, pengaturan tempat duduk (J.J Hasibuan dkk , 1988 : 103-104) .

Dengan demikian jelaslah bahwa dalam diskusi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, agar dalam diskusi kelompok kecil tersebut dapat berjalan dengan lancar serta tertib. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam diskusi kelompok kecil tersebut antara lain adalah :

1. Topik yang dipilih harus menarik minat .

Dalam memilih topik hendaknya harus menarik minat- serta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, khususnya untuk mata kuliah "Pendidikan Moral Pancasila".

2. Topik yang didiskusikan aktual .

Permasalahan yang baru akan memberikan motivasi pada mahasiswa, untuk belajar lebih giat. Karena pada dasarnya setiap orang mempunyai perasaan ingin tahu yang

besar, terhadap sesuatu yang baru. Apalagi materi yang di bicarakan pada kegiatan diskusi, berkaitan dengan peningkatan pengalaman serta pengetahuan demi profesinya.

3. Situasi tempat mengizinkan .

Tempat duduk harus diatur sedemikian rupa, sehingga para anggota dapat beradu pandang (tatap muka) dengan baik . Serta pemimpin diskusi berada pada posisi yang baik, agar dapat berhadapan dengan semua anggota kelompoknya . Karena dengan posisi yang baik, pemimpin dapat mengawasi-aktivitas semua anggotanya .

4. Penetapan besarnya anggota kelompok.

Yang ideal besarnya kelompok berkisar 5-9 orang. Pada kegiatan diskusi kelompok kecil yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan, seperti yang penulis tuturkan pada BAB pendahuluan beranggotakan 5 orang. Perlu disadari bahwa besarnya kelompok masing-masing mempunyai kekuatan dan kelemahan sendiri-sendiri, serta pengalaman, kematangan dan ketrampilan, tingkat kekompakan, intensitas minat dan latar belakang masing-masing .

5. Perumusan masalah .

Masalah yang dipilih hendaknya memiliki jawaban yang-kompleks, artinya masalah tersebut banyak memiliki berbagai macam jawaban yang benar. Perbedaannya hanya terdapat pada kadar atau tingkat kebenarannya, atau pada sudut pandang serta arah peninjauannya .

6. Informasi pendahuluan .

6. Informasi pendahuluan .

Masalah yang akan didiskusikan tersebut hendaknya di informasikan terlebih dahulu kepada mahasiswa, agar mahasiswa memiliki latar belakang pengalaman dan pengetahuan yang sama. Dengan latar belakang pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, akan mempengaruhi lancarnya diskusi yang akan dilaksanakan. Lancarnya diskusi yang dilaksanakan berarti akan membantu mencari suatu kesimpulan yang diharapkan, berarti pula akan membantu pencapaian suatu tujuan yang diharapkan .

B. Tinjauan tentang prestasi belajar .

1. Pengertian prestasi belajar .

Pada dasarnya setiap orang dalam menghadapi suatu masalah mempunyai penafsiran atau pendapat yang berbeda-beda, antara yang satu dengan yang lain. Demikian halnya para pakar-pakar pendidikan dalam menafsirkan pengertian belajar, mempunyai pendapat yang berbeda-beda . Belajar adalah perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman (Ngalim Purwanto, 1985 : 80).

Prestasi mempunyai pengertian, hasil yang tertinggi yang dapat dicapai siswa dalam melakukan kegiatan - pada saat tertentu (Sumartono, 1971 : 12).

Jelaslah dari uraian di atas, dapat disimpulkan - bahwa pengertian prestasi belajar adalah suatu hasil - yang tertinggi, yang dicapai oleh mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan melalui-

diskusi kelompok kecil .

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar .

Belajar melalui diskusi kelompok kecil ,yang dilakukan oleh mahasiswa adalah suatu sarana untuk memperoleh hasil atau nilai tambah. Adapun nilai tambah yang diperoleh melalui kegiatan diskusi kelompok kecil tersebut, disebut prestasi. Baik buruknya prestasi belajar mahasiswa, tidak ditentukan oleh satu faktor saja melainkan banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut antara lain: faktor anak atau individu yang belajar, faktor lingkungan, faktor bahan atau materi yang dipelajari (Simo Walgito, 1981 : 124).

a. Faktor anak atau individu yang belajar .

Faktor individu atau mahasiswa sebagai makhluk monodualis mempunyai dua unsur yang tidak dapat dipisahkan selama masih hidup, yakni unsur jiwa dan raga. Unsur jiwa dan raga tersebut dapat mempengaruhi proses belajar mahasiswa, dalam meningkatkan prestasinya. Faktor jiwa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, antara lain kemauan, minat, kehendak, hasrat , serta bakat dan lain sebagainya. Faktor raga yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, antara lain kesehatan tubuh, cacat tubuh yang menyolok dan lain sebagainya . Dari hal tersebut di atas jelaslah bahwa faktor jiwa dan raga mahasiswa, ikut menentukan pencapaian prestasi belajar .

b. Faktor lingkungan .

b. Faktor lingkungan .

Lingkungan mempunyai peran dalam mempengaruhi pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Beberapa faktor dari lingkungan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa antara lain, tempat yang dipergunakan untuk belajar, alat-alat yang digunakan untuk belajar, bimbingan tutor serta rekan-rekannya yang diajak berkomunikasi dan lain sebagainya .

c. Faktor bahan atau materi yang dipelajari.

Disamping faktor mahasiswa dan lingkungan, faktor-bahan atau materi yang dipelajari dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar mahasiswa, yang dapat membantu misalnya buku-buku modul serta perlengkapan-perengkapan yang lain-lain yang memungkinkan membantu mahasiswa belajar dalam proses tutorial P2MGSD-UT setara D II .

C. Pengaruh ketrampilan tutor dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan .

Pengaruh ketrampilan tutor dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan, setelah dilaksanakan banyak sekali manfaatnya. Manfaatnya, banyak anggota-anggota yang semula pemalu menjadi berani menyampaikan pendapat. Mereka (mahasiswa) merasa terikat dan mempunyai rasa tanggung jawab dalam membela kelompoknya , mahasiswa yang pandai dapat memberi motivasi pada mahasis

wa yang lain dan sebagainya . Seperti halnya yang dikatakan-oleh pakar pendidikan berikut ini, bahwa diskusi kelompok ke cil mempunyai manfaat antara lain :

- "a. Hasil keputusan kelompok lebih kaya (berasal dari - berbagai sumber), dari pada hasil pemikiran individu.
- b. Anggota kelompok sering dimotivasi oleh kehadiran - anggota kelompok lain .
- c. Anggota-anggota yang pemalu lebih bebas mengemukakan pendapat/pemikirannya dalam kelompok kecil .
- d. Anggota kelompok lebih merasa terikat dalam melaksa- nakan keputusan kelompok, karena mereka terlibat di dalam proses pengambilan keputusan .
- e. Diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman terha- dap diri sendiri, maupun terhadap orang-orang lain (meningkatkan kemampuan individu untuk berinteraksi). (J.J Hasibuan dkk, 1988 : 104) .

Disamping mahasiswa mengetahui banyak manfaat dari disku si, mahasiswa juga mengetahui kelemahan-kelemahan diskusi - tersebut. Kelemahan-kelemahan diskusi tersebut antara lain - sebagai berikut :

- "a. Diskusi kelompok memerlukan waktu yang lebih banyak- dari pada cara belajar biasa .
- b. Dapat memborosan waktu, terutama jika terjadi hal - hal negatif seperti pengarahannya yang kurang tepat, - pembicaraan yang berlarut-larut, penyimpangan yang tidak teratur, penampilan yang kurang baik .
- c. Anggota yang pendiam atau pemalu sering tidak menda- pat kesempatan mengemukakan pendapatnya. Akibatnya - ia dapat menarik diri atau terjadi frustrasi .
- d. Jika pemimpin kurang bijaksana, diskusi hanya didomi- nasi oleh orang-orang tertentu. (J.J Hasibuan dkk , 1988 : 105) .

Jelaslah dari uraian di atas apabila mahasiswa dalam pro ses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan, dapat mengi - kuti diskusi kelompok kecil dengan seksama, cermat, teliti , tekun serta memusatkan perhatiannya dan mau mencatat hal-hal yang urgent atau penting maka akan mendapatkan nilai tambah- yang disebut prestasi. Akan tetapi apabila sebaliknya sikap- mahasiswa dalam mengikuti diskusi, maka mahasiswa tidak akan

mendapatkan nilai tambah yang dimaksud .

Jadi pengaruhnya ketrampilan tutor dalam membimbing - diskusi kelompok kecil terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan , akan ada dampaknya apabila petunjuk teknis pelaksanaan - diskusi kelompok kecil tersebut betul-betul dipatuhi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya .

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan penelitian .

Setiap penelitian bagaimanapun bentuknya, pasti mempunyai suatu tujuan . Demikian pula dalam penelitian ini , tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Ingin memberikan informasi secara teoritis tentang pengaruh ketrampilan tutor dalam membimbing diskusi ke kelompok kecil terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan .
2. Ingin membuktikan hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini secara rinci, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh

B. Manfaat penelitian .

1. Penelitian ini bermanfaat, dapat memberikan sumbangan-pemikiran bagi para pengelola dan supervisor dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa P2MGSD Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan .
2. Bagi tutor dalam meningkatkan ketrampilannya untuk membimbing mahasiswanya, untuk melakukan diskusi kelompok kecil pada proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan .
3. Bagi mahasiswa dalam meningkatkan ketrampilannya, pada diskusi kelompok kecil yang dilaksanakan dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan .

4. Bagi peneliti sendiri, dapat dijadikan pedoman untuk mengadakan prediksi dalam areal yang lebih luas .
5. Bagi lembaga pendidikan itu sendiri, yakni Universitas Terbuka dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka setara D II .

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pengertian metodologi penelitian .

Sesungguhnya dalam penelitian ini apabila kita perhatikan dengan seksama, penelitian itu tidak akan lepas dari suatu cara atau jalan, agar dalam penelitian dapat berhasil maka perlu adanya suatu cara yang tepat dalam pelaksanaannya. Metodologi berasal dari kata *metodos* dan *logos*. *Metodos* artinya cara-cara atau jalan, sedangkan *logos* artinya ilmu pengetahuan. (Anas Sudiyono, 1976 : 1).

Adapun kata penelitian lazim disebut riset. Yang dimaksud dengan riset adalah penelitian (penyelidikan) dalam suatu bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip (facts and principles), dengan sabar, teliti serta sistimatis (Anas Sudiyono, 1976 : 1) .

Jadi pengertian metodologi research atau metodologi penelitian adalah sebagai suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah (Sutrisno Hadi, 1978 : 4) .

Jelaslah dari uraian di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa metodologi penelitian adalah suatu usaha dengan menggunakan cara atau jalan tertentu yang dapat digunakan untuk memperoleh fakta-fakta untuk mencari kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Fakta-fakta tersebut bisa berupa penemuan yang berwujud angka-angka, benda-benda ,

tulisan-tulisan, gambar-gambar dan sebagainya .

B. Metode-metode penelitian .

1. Metode penentuan obyek .

Yang dimaksud dengan obyek adalah hal, perkara atau orang yang menjadi pokok pembicaraan (W.J.S Poerwadarminta, 1976 : 683).

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah random sampling dengan cara undian. Sasaran penelitian ini adalah semua mahasiswa P2MGSD Universitas Terbuka setara S1 di Kabupaten Pamekasan, pada semester genap tahun akademik 1993- 1994 mahasiswanya sejumlah 300 orang yang menyebar di 10 pokjar, yakni pokjar Jarangan, Pademawu, Galis, Pegantenan, Propo, Pamekasan, Pakong, Waru serta pokjar Batumarmar. Jumlah sebanyak itu maka penulis mengambil sampel, sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa : ----- untuk sekedar ancer-ancer, jika jumlah subyek kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya, jika jumlah subyek lebih dari 100 sebaiknya diambil 10-15%, 20-25% atau lebih ----- (Suharsimi Arikunta, 1987 : 107).

Setelah diadakan undian, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 60 mahasiswa. Jumlah sampel tersebut terdapat di dua pokjar, yakni pokjar Pademawu dan pokjar Tlanakan yang dibimbing oleh dua orang tutor .

2. Metode pengumpulan data .

Dalam penelitian untuk mencapai suatu kebenaran, ti

dak lepas dari data yang dibutuhkan. Karena data tersebut , sangat menentukan berhasil atau tidaknya dalam penelitian . Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

a. Metode observasi .

Metode observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki (Su trisno Hadi, 1978 : 159) .

Para ahli lain mengartikan observasi sebagai suatu - teknik untuk mengamati secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan. (Djunhur, 1975:51).

Metode observasi ini sebagai metode primer, untuk memperoleh data tentang ketrampilan tutor dalam membimbing - diskusi kelompok kecil. Alasan mempergunakan metode ini adalah karena sesuai dengan tujuan serta rencana penelitian yang telah dirumuskan .

b. Metode test .

Metode test ini dipergunakan sebagai metode primer , untuk memperoleh data prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial. Test dilaksanakan setelah diskusi kelompok kecil selesai dilakukan oleh mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka.

3. Metode analisis data .

Dalam suatu penelitian untuk menyusun laporan hasil penelitian, sudah barang tentu setelah mendapatkan data yang cukup sesuai dengan data yang dibutuhkan, perlu adanya penganalisisan untuk mengambil kesimpulan. Adapun cara yang dipergu

nakan untuk menganalisis data adalah dengan metode statistik. Sedangkan teknik yang dipergunakan untuk menganalisis data adalah teknik korelasi product moment, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y .

xy = Product dari x kali y .

SD_x = Standart deviasi dari variabel x .

SD_y = Standart deviasi dari variabel y .

N = Jumlah subyek yang diselidiki .

Langkah-langkah untuk menghitung koefisien korelasi product moment di atas adalah sebagai berikut :

1. Mencari mean dari kedua variabel yang bersangkutan .
2. Mencari standart deviasi dari kedua variabel .
3. Mencari deviasi-deviasi tiap-tiap nilai kedua variabel.
4. Kalikan tiap-tiap x dengan tiap-tiap y yang sebaris dan masukan data kolom xy .
5. Jumlahkan kolom xy untuk memperoleh jumlah xy .

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian .

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian dari masing-masing variabel, yakni variabel nilai diskusi kelompok kecil dan variabel nilai prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan .

Sebagaimana sudah dijelaskan pada bagian awal bahwa untuk menilai diskusi kelompok kecil digunakan observasi, sedangkan untuk menilai prestasi belajar mahasiswa digunakan test .

Dalam kegiatan diskusi kelompok kecil tersebut, aspek yang dinilai antara lain sikap, keberanian menyampaikan urunan pendapat, segi bahasa yang dipakai, segi kesopanan dalam berdiskusi dan lain sebagainya .

Dari observasi tersebut masing-masing aspek yang dinilai adalah sebagai berikut, baik nilainya 3, cukup nilainya 2 serta yang kurang dinilai 1 . Untuk test dilaksanakan dua kali, setiap kali test disediakan pertanyaan 10 item. Sedangkan tiap-tiap item dapat dijawab benar, nilainya 1 . Setiap item tidak dapat dijawab dengan benar nilai yang diberikan 0, demikian juga untuk pertanyaan yang tidak terjawab nilai yang diberikan 0 . Nilai akhir sama dengan jumlah item yang dijawab benar, dibagi seluruh jumlah item yang disediakan. Nilai test ke satu dan kedua digabung, dan hasilnya dibagi dua . Serta hasilnya adalah sebagai berikut :

TABEL I : Nilai hasil observasi dari diskusi kelompok kecil- yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan, pokjar Pademawu dan pokjar Tlanakan .

| NO | N A M A | N I L A I | | | | NA = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 10$ | |
|-----|----------------|-----------|---|---|---|-----------------------------------------------------------------------|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Moh Djauhari | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 7,5 |
| 2. | Iskandar | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 5 |
| 3. | Lusi K | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 6,7 |
| 4. | Sri Rosidah | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 7,5 |
| 5. | R Suudiyah | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 6,7 |
| 6. | Abd Wahid | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 7,5 |
| 7. | Hasan Hadji | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 7,5 |
| 8. | Priniartanto Y | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 6,7 |
| 9. | Nikram | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 5 |
| 10. | Fathorrahman | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 7,5 |
| 11. | Iskandar | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 8,3 |
| 12. | Abd Rahman | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 6,7 |
| 13. | Fatholi | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 5,8 |
| 14. | Rochimah | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 6,7 |
| 15. | Sudarto | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 6,7 |
| 16. | Abdus Salam | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 5,8 |
| 17. | Rohana | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 6,7 |
| 18. | Moh Sajjadi | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 6,7 |
| 19. | Fathorrahman | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4,2 |
| 20. | Halimatus | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 6,7 |

| NO | N A M A | N I L A I | | | | | NA | Skor yang dipe roleh | X 10 |
|-----|----------------|-----------|---|---|---|---|-----|-------------------------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| 21. | M i s k i | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 6,7 | | |
| 22. | Supratiningsih | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 7,5 | | |
| 23. | Syamsiah | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 5 | | |
| 24. | Moh Juned | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 7,5 | | |
| 25. | Ismail | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 6,7 | | |
| 26. | Kamsiatun | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 6,7 | | |
| 27. | Mas'odah | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 5,8 | | |
| 28. | Moh Toha | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 6,7 | | |
| 29. | Abd Hafi | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 7,5 | | |
| 30. | Nawariyah | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 5,8 | | |
| 31. | Fathorrahman | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 6,7 | | |
| 32. | Sahrawi | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 7,5 | | |
| 33. | Syamsuri | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 6,7 | | |
| 34. | Saniman Efendi | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 5 | | |
| 35. | Mukholil | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 9,2 | | |
| 36. | Moh Nasirudin | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 8,3 | | |
| 37. | St Ratiyah Nur | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 5 | | |
| 38. | Endang S | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 5,8 | | |
| 39. | Sri Sumarni | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 6,7 | | |
| 40. | Moh Hafiludin | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 5,8 | | |
| 41. | Moh Zainol A | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 8,3 | | |
| 42. | Sumartono | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 9,2 | | |
| 43. | Saatiyah | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 7,5 | | |
| 44. | Abd Hadi | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 8,3 | | |
| 45. | Supianto | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 5,8 | | |

| NO | NAMA | NILAI | | | | ! | NA = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 10$ |
|-----|---------------|-------|---|---|---|---|-----------------------------------------------------------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 46. | Dulpakmin | 2 | 2 | 3 | 2 | ! | 7,5 |
| 47. | Mashuri | 2 | 2 | 2 | 2 | ! | 6,7 |
| 48. | Wiryono | 2 | 3 | 3 | 2 | ! | 8,3 |
| 49. | Hadiyati | 2 | 2 | 3 | 2 | ! | 7,5 |
| 50. | Abd Rahman | 1 | 2 | 2 | 2 | ! | 5,8 |
| 51. | IM Asyik | 1 | 1 | 2 | 2 | ! | 5 |
| 52. | R Moh Djakfar | 1 | 2 | 2 | 2 | ! | 5,8 |
| 53. | Sulastri | 2 | 3 | 3 | 2 | ! | 8,3 |
| 54. | IM Radji | 2 | 1 | 2 | 2 | ! | 5,8 |
| 55. | IM Surad | 2 | 1 | 1 | 2 | ! | 5 |
| 56. | Sutomo | 2 | 1 | 2 | 2 | ! | 5,8 |
| 57. | Hasan Fuad | 2 | 2 | 2 | 2 | ! | 6,7 |
| 58. | St Solihah | 1 | 2 | 2 | 2 | ! | 5,8 |
| 59. | St Nurhayati | 1 | 1 | 2 | 2 | ! | 5 |
| 60. | B. Hermanto | 2 | 2 | 2 | 2 | ! | 6,7 |

TABEL II: Nilai dari hasil test ke satu (Pendidikan Moral Pancasila) .

| NOMOR | NILAI PRESTASI | | | | | | | | | | ! | NA = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 10$ |
|-------|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|-----------------------------------------------------------------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| 1. | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | ! | 8 |
| 2. | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | ! | 6 |
| 3. | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | ! | 7 |
| 4. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | ! | 7 |
| 5. | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | ! | 8 |
| 6. | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | ! | 7 |

| NOMOR | ! NILAI PRESTASI | ! | NA= | Skor yang diperoleh | x 10 |
|---------|-----------------------|---|-----|---------------------|------|
| SUBYEK! | 1!2!3!4!5!6!7!8!9!10! | | | Skor ideal | |

| | | | | | |
|-----|---------------------------|---|---|--|--|
| 7. | !0!1!1!1!0!1!1!1!1!1!0! | ! | 7 | | |
| 8. | !1!1!1!1!0!1!0!1!1!1!0! | ! | 7 | | |
| 9. | !1!0!0!1!1!0!1!1!1!0!0!1! | ! | 5 | | |
| 10. | !1!1!1!1!1!0!1!1!1!1!0!1! | ! | 8 | | |
| 11. | !1!1!1!1!1!0!0!1!1!1!1!0! | ! | 7 | | |
| 12. | !1!0!1!1!1!1!1!0!1!1!1!1! | ! | 8 | | |
| 13. | !0!0!1!1!1!1!0!1!1!1!0!1! | ! | 6 | | |
| 14. | !1!1!1!0!0!1!1!1!0!1!1!1! | ! | 7 | | |
| 15. | !1!1!1!0!0!1!1!1!0!1!1!1! | ! | 7 | | |
| 16. | !1!1!1!0!0!1!1!1!0!1!1!1! | ! | 7 | | |
| 17. | !0!1!1!1!1!1!0!0!1!1!1!1! | ! | 7 | | |
| 18. | !0!1!1!1!0!1!1!1!1!1!0!1! | ! | 7 | | |
| 19. | !1!1!1!1!0!0!0!1!1!0!1!1! | ! | 5 | | |
| 20. | !1!1!1!1!0!1!1!0!1!1!1!1! | ! | 7 | | |
| 21. | !1!1!1!0!0!1!1!1!0!1!1!0! | ! | 6 | | |
| 22. | !0!1!1!1!1!1!0!1!1!1!1!0! | ! | 7 | | |
| 23. | !0!0!0!1!1!1!1!1!0!1!1!0! | ! | 5 | | |
| 24. | !1!1!1!0!1!1!1!1!0!0!1!1! | ! | 7 | | |
| 25. | !0!0!1!1!1!1!1!0!1!1!1!1! | ! | 7 | | |
| 26. | !0!0!1!1!1!0!1!1!1!1!1!1! | ! | 7 | | |
| 27. | !1!1!1!0!0!0!1!1!1!1!0!1! | ! | 6 | | |
| 28. | !1!1!1!0!0!1!1!1!1!0!1!1! | ! | 6 | | |
| 29. | !0!1!1!1!0!1!1!1!1!1!0!1! | ! | 7 | | |
| 30. | !0!0!1!1!1!0!1!1!1!1!0!1! | ! | 6 | | |
| 31. | !1!0!1!1!1!0!1!1!0!1!1!1! | ! | 7 | | |
| 32. | !0!0!1!1!1!1!1!1!1!0!1!1! | ! | 7 | | |

| NOMOR | NILAI PRESTASI | NA= | Skor yang diperoleh | x 10 |
|--------|------------------------------|-----|---------------------|------|
| SUBYEK | 1!2!3!4!5!6!7!8!9!10! | | Skor ideal | |
| 33 | 0!0!1!1!1!1!0!1!0!1!1! | 6 | | |
| 34 | 1!1!0!1!1!1!0!1!1!0!1!1!1!0! | 6 | | |
| 35 | 1!1!1!1!1!0!1!1!0!1!1!1!0!1! | 7 | | |
| 36 | 1!1!1!1!1!1!0!1!1!1!1!0!1! | 8 | | |
| 37 | 1!1!0!0!1!1!1!0!1!1!0!1!1!0! | 5 | | |
| 38 | 1!1!1!1!1!0!1!1!0!1!1!1!0!1! | 7 | | |
| 39 | 1!1!1!0!0!1!1!1!1!0!1!1!1! | 7 | | |
| 40 | 0!1!1!0!1!1!1!1!0!1!1!1!0! | 6 | | |
| 41 | 0!1!1!1!1!1!0!1!1!0!1!1!1!1! | 7 | | |
| 42 | 0!0!1!1!1!1!1!1!1!0!1!1!1! | 7 | | |
| 43 | 1!1!1!0!1!1!0!1!1!1!1!0!1! | 7 | | |
| 44 | 1!1!1!1!1!0!1!1!1!1!1!0!1! | 6 | | |
| 45 | 1!1!1!1!1!1!0!0!1!1!0!1!1!0! | 6 | | |
| 46 | 1!1!1!1!1!0!1!1!0!1!1!1!0!1! | 7 | | |
| 47 | 1!1!0!1!1!1!0!0!1!1!1!1!1! | 7 | | |
| 48 | 1!1!1!0!0!1!1!1!1!1!0!1! | 7 | | |
| 49 | 1!1!1!1!1!0!1!1!0!1!1!1!1!0! | 7 | | |
| 50 | 1!1!0!1!1!1!0!1!1!0!0!1!1! | 6 | | |
| 51 | 1!1!1!1!1!1!0!0!1!1!1!1!0! | 7 | | |
| 52 | 1!1!1!0!0!0!0!1!1!1!1!0!0! | 6 | | |
| 53 | 1!1!1!0!1!1!0!0!1!1!1!1!1! | 7 | | |
| 54 | 1!1!1!1!1!0!1!1!1!0!1!1!1!0! | 7 | | |
| 55 | 0!0!0!0!1!1!1!0!1!1!1!1!0! | 5 | | |
| 56 | 1!1!1!1!1!1!1!1!0!1!1!0!0!1! | 7 | | |
| 57 | 0!1!1!0!0!1!1!1!1!1!0!1!1! | 6 | | |
| 58 | 1!1!1!1!1!0!0!0!1!1!1!1!0! | 6 | | |
| 59 | 1!1!1!0!0!1!1!1!0!1!1!0!1! | 6 | | |

| NOMOR | NILAI PRESTASI | NA = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 10$ |
|--------|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| SUBYEK | 1!2!3!4!5!6!7!8!9!10! | |
| | 60.10!1!1!1!1!0!1!1!0!1!1!1 ! 6 | |

TABEL III: Nilai dari hasil test kedua (Pendidikan Moran Panca sila .

| NOMOR | NILAI PRESTASI | NA = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 10$ |
|--------|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| SUBYEK | 1!2!3!4!5!6!7!8!9!10! | |
| 1. | 1!1!1!1!1!0!1!1!1!0!1 ! 8 | |
| 2. | 1!1!1!0!1!1!1!1!0!1!0!1 ! 7 | |
| 3. | 1!1!1!1!0!0!0!0!1!1!1!1 ! 7 | |
| 4. | 1!1!1!1!0!0!0!0!1!1!1!1 ! 7 | |
| 5. | 1!0!0!1!1!1!1!1!0!1!1!1 ! 7 | |
| 6. | 1!0!0!1!1!1!1!1!0!1!1!1 ! 7 | |
| 7. | 1!0!0!1!1!1!1!1!0!1!1!1 ! 7 | |
| 8. | 1!1!1!1!1!1!1!1!1!1!0!0 ! 8 | |
| 9. | 1!1!1!1!0!0!0!1!0!1!0!0 ! 6 | |
| 10. | 1!1!1!1!0!1!1!1!0!1!1!1 ! 8 | |
| 11. | 1!1!1!1!1!0!0!1!1!1!1!1 ! 8 | |
| 12. | 1!1!1!0!1!1!0!1!1!1!0!1 ! 7 | |
| 13. | 1!1!1!0!0!0!1!1!1!1!1!0 ! 6 | |
| 14. | 1!1!1!1!0!0!1!1!1!1!1!0 ! 7 | |
| 15. | 1!1!1!1!0!0!1!1!1!1!1!1 ! 8 | |
| 16. | 1!1!1!1!0!0!0!0!1!1!1!0 ! 5 | |
| 17. | 1!1!1!1!1!1!1!0!1!1!1!0 ! 8 | |
| 18. | 1!1!1!1!0!0!0!1!1!1!0!1 ! 6 | |
| 19. | 1!1!1!1!0!0!0!1!1!1!1!1 ! 7 | |
| 20. | 1!1!1!1!0!0!0!1!1!1!1!1 ! 7 | |
| 21. | 1!1!1!1!0!0!0!0!1!1!1!1 ! 6 | |

| NOMOR | NILAI PRESTASI | NA = | Skor yang diperoleh | x 10 |
|--------|-----------------------|------|---------------------|------|
| SUBYEK | 1!2!3!4!5!6!7!8!9!10! | | Skor ideal | |
| 22. | 1!1!1!1!1!0!1!1!1!0 | ! | 8 | |
| 23. | !0!0!1!1!1!1!1!0!1!1 | ! | 7 | |
| 24. | !0!0!1!1!1!1!1!1!0!1 | ! | 7 | |
| 25. | !0!0!0!1!1!1!0!1!1!1 | ! | 6 | |
| 26. | !1!1!0!0!1!1!1!1!0!1 | ! | 7 | |
| 27. | !1!1!1!0!1!0!1!1!1!0 | ! | 7 | |
| 28. | !1!1!0!0!1!0!1!1!1!0 | ! | 6 | |
| 29. | !1!1!0!0!0!1!1!1!0!1 | ! | 6 | |
| 30. | !0!0!1!1!1!1!0!1!1!1 | ! | 7 | |
| 31. | !1!1!0!1!0!1!1!1!0!1 | ! | 7 | |
| 32. | !1!1!0!0!0!1!1!0!1!1 | ! | 6 | |
| 33. | !1!1!1!0!1!1!1!1!0!1 | ! | 8 | |
| 34. | !1!1!0!1!0!0!1!1!1!1 | ! | 7 | |
| 35. | !0!0!1!1!1!0!1!0!1!1 | ! | 6 | |
| 36. | !1!1!1!0!0!1!1!1!0!1 | ! | 7 | |
| 37. | !1!1!0!1!1!0!1!0!1!1 | ! | 7 | |
| 38. | !1!1!1!1!0!1!1!1!0!1 | ! | 8 | |
| 39. | !1!1!1!0!0!1!1!0!0!1 | ! | 6 | |
| 40. | !1!1!1!1!0!1!1!1!0!0 | ! | 7 | |
| 41. | !0!0!1!0!1!1!1!0!0!1 | ! | 5 | |
| 42. | !1!1!1!1!1!1!0!1!1!0 | ! | 8 | |
| 43. | !1!1!1!0!0!1!1!1!0!1 | ! | 7 | |
| 44. | !1!1!1!0!0!1!1!1!0!1 | ! | 7 | |
| 45. | !1!1!1!0!0!0!1!1!0!1 | ! | 6 | |
| 46. | !1!1!0!1!1!1!1!0!1!1 | ! | 8 | |
| 47. | !1!1!1!0!0!1!1!1!1!1 | ! | 8 | |
| 48. | !1!1!1!1!1!1!1!0!0!1 | ! | 8 | |

| NOMOR | NILAI PRESTASI | | | | | | | | | | ! | NA= | Skor yang diperoleh | x 10 |
|---------|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|-----|---------------------|------|
| SUBYEK! | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | ! | | Skor ideal | |
| 49. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | ! | 7 | |
| 50. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | ! | 7 | |
| 51. | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | ! | 4 | | |
| 52. | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | ! | 7 | |
| 53. | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | ! | 8 | |
| 54. | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | ! | 6 | | |
| 55. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | ! | 7 | | |
| 56. | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | ! | 6 | | |
| 57. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | ! | 5 | | |
| 58. | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | ! | 6 | | |
| 59. | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | ! | 7 | | |
| 60. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | ! | 7 | | |

TABEL IV: Nilai rata-rata dari test ke satu dan test ke dua (Pendidikan Moral Pancasila).

| NOMOR | NILAI PRESTASI | | | | NILAI RATA-RATA |
|---------|----------------|---|----|---|-----------------|
| SUBYEK! | I | ! | II | ! | |
| 1. | 8 | ! | 8 | ! | 8 |
| 2. | 6 | ! | 7 | ! | 6,6 |
| 3. | 7 | ! | 7 | ! | 7 |
| 4. | 7 | ! | 7 | ! | 7 |
| 5. | 8 | ! | 7 | ! | 7,5 |
| 6. | 7 | ! | 7 | ! | 7 |
| 7. | 7 | ! | 7 | ! | 7 |
| 8. | 7 | ! | 8 | ! | 7,5 |
| 9. | 5 | ! | 6 | ! | 5,5 |
| 10. | 8 | ! | 8 | ! | 8 |

NOMOR !NILAI PRESTASI! NILAI RATA-RATA

| SUBYEK! | I | II | ! |
|----------------|----------|-----------|----------|
| 11.! | 7 | 8 | 7,5 |
| 12.! | 8 | 7 | 7,5 |
| 13.! | 6 | 6 | 6 |
| 14.! | 7 | 7 | 7 |
| 15.! | 7 | 8 | 7,5 |
| 16.! | 7 | 5 | 6 |
| 17.! | 7 | 8 | 7,5 |
| 18.! | 7 | 6 | 6,5 |
| 19.! | 5 | 7 | 6 |
| 20.! | 7 | 7 | 7 |
| 21.! | 6 | 6 | 6 |
| 22.! | 7 | 8 | 7,5 |
| 23.! | 5 | 7 | 6 |
| 24.! | 7 | 7 | 7 |
| 25.! | 7 | 6 | 6,5 |
| 26.! | 7 | 7 | 7 |
| 27.! | 6 | 7 | 6,5 |
| 28.! | 6 | 6 | 6 |
| 29.! | 7 | 6 | 6,5 |
| 30.! | 6 | 7 | 6,5 |
| 31.! | 7 | 7 | 7 |
| 32.! | 7 | 6 | 6,5 |
| 33.! | 6 | 8 | 7 |
| 34.! | 6 | 7 | 6,5 |
| 35.! | 7 | 6 | 6,5 |
| 36.! | 8 | 7 | 7,5 |
| 37.! | 5 | 7 | 6 |

UNIVERSITAS TERBUKA

 NOMOR ! NILAI PRESTASI ! NILAI RATA-RATA

| SUBYEK! | I | ! | II | ! |
|---------|---|---|----|-------|
| 38.! | 7 | ! | 8 | ! 7,5 |
| 39.! | 7 | ! | 6 | ! 6,5 |
| 40.! | 6 | ! | 7 | ! 6,5 |
| 41.! | 7 | ! | 5 | ! 6 |
| 42.! | 7 | ! | 8 | ! 7,5 |
| 43.! | 7 | ! | 7 | ! 7 |
| 44.! | 8 | ! | 7 | ! 7,5 |
| 45.! | 6 | ! | 6 | ! 6 |
| 46.! | 7 | ! | 8 | ! 7,5 |
| 47.! | 7 | ! | 8 | ! 7,5 |
| 48.! | 7 | ! | 8 | ! 7,5 |
| 49.! | 7 | ! | 7 | ! 7 |
| 50.! | 6 | ! | 7 | ! 6,5 |
| 51.! | 7 | ! | 4 | ! 5,5 |
| 52.! | 6 | ! | 7 | ! 6,5 |
| 53.! | 7 | ! | 8 | ! 7,5 |
| 54.! | 7 | ! | 6 | ! 6,5 |
| 55.! | 5 | ! | 7 | ! 6 |
| 56.! | 7 | ! | 6 | ! 6,5 |
| 57.! | 6 | ! | 5 | ! 5,5 |
| 58.! | 6 | ! | 6 | ! 6 |
| 59.! | 6 | ! | 7 | ! 6,5 |
| 60.! | 6 | ! | 7 | ! 6,5 |

Sebelum beranjak kepada masalah analisis data, terlebih dahulu marilah kita lihat ketrampilan tutor dalam membimbing diskusi kelompok kecil, mahasiswa P2MGSD-UT di Kabupaten Pameka -

san dalam proses tutorial. Terutama yang dilakukan oleh tutor-pokjar Pademawu dan tutor pokjar Tlanakan, kegiatan yang dilakukan oleh tutor tersebut adalah sebagai berikut :

LEMBAR OBSERVASI MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL

Nama Tutor:

Pokjar : Tlanakan

| NO! KOMPONEN KETRAMPILAN | !KOMENTAR |
|-----------------------------------------------------------|-----------|
| 1. Merumuskan tujuan | ! |
| !a. Merumuskan tujuan | ! |
| !b. Merumuskan dan merumuskan kembali masalah | ! Baik |
| !c. Menandai hal-hal yang tidak relevan | ! |
| !d. Membuat rangkuman bertahap | ! |
| 2. Memperjelas masalah atau urunan pendapat | ! |
| !a. Memarafrase | ! |
| !b. Merangkum | ! |
| !c. Menggali | ! Baik |
| !d. Menguraikan secara rinci | ! |
| 3. Menganalisis pandangan mahasiswa | ! |
| !a. Merekan persetujuan dan ketidak setujuan | ! |
| !b. Meneliti alasannya | ! Baik |
| 4. Meningkatkan urunan mahasiswa | ! |
| !a. Menimbulkan pertanyaan | ! |
| !b. Menggunakan contoh | ! |
| !c. Menggunakan hal-hal yang sedang hangat dibicarakannya | ! |
| !d. Menunggu | ! Baik |
| !e. Memberi dukungan | ! |
| 5. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi | ! |

| NO! KOMPONEN KETRAMPILAN | !KOMENTAR |
|------------------------------------------|-----------|
| !a. Meneliti pandangan | ! |
| !b. Mencegah pembicaraan yang berlebihan | ! Cukup |
| !c. Menghentikan (melarang) monopoli | ! |
| 6. !Menutup diskusi | ! |
| !a. Merangkum | ! |
| !b. Memberi gambaran yang akan datang | ! Baik |
| !c. Menilai | ! |

LEMBAR OBSERVASI MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL

Nama Tutor :

Pokjar : Pademawu

| NO! KOMPONEN KETRAMPILAN | !KOMENTAR |
|-----------------------------------------------|-----------|
| 1. !Memusatkan perhatian | ! |
| !a. Merumuskan tujuan | ! |
| !b. Merumuskan dan merumuskan kembali masalah | ! Baik |
| !c. Menandai hal-hal yang tidak relevan | ! |
| !d. Membuat rangkuman bertahap | ! |
| 2. !Memperjelas masalah atau urunan pendapat | ! |
| !a. Memarafrase | ! |
| !b. Merangkum | ! |
| !c. Menggali | ! Baik |
| !d. Menguraikan secara rinci | ! |
| 3. !Menganalisis pandangan mahasiswa | ! |
| !a. Merekam persetujuan dan ketidak setujuan | ! Baik |
| !b. Meneliti alasannya | ! |
| 4. !Meningkatkan urunan mahasiswa | ! |
| !a. Menimbulkan pertanyaan | ! |

| NO! KOMPONEN KETRAMPILAN | !KOMENTAR |
|-------------------------------------------------------|-----------|
| !b. Menggunakan contoh | ! |
| !c. Menggunakan hal-hal yang sedang hangat dibicaraan | ! |
| !d. Menunggu | ! |
| !e. Memberi dukungan | ! |
| 5. !Menyebarkan kesempatan berpartisipasi | ! |
| !a. Meneliti pandangan | ! |
| !b. Mencegah pembicaraan yang berlebihan | ! |
| !c. Menghentikan (melarang) monopoli | ! |
| 6. !Menutup diskusi | ! |
| !a. Merangkum | ! |
| !b. Memberi gambaran yang akan datang | ! |
| !c. Menilai | ! |

Jika melihat hasil observasi di atas, maka semua tutor sama-sama memiliki kemampuan untuk membimbing diskusi kelompok kecil .

B. Pembahasan dan analisis data.

Pada bagian ini akan diuraikan langkah-langkah analisis data dengan cara statistik, khususnya dengan teknik statistik rumus korelasi product moment .

Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa variabel diskusi kelompok kecil diberi kode x, sedangkan variabel prestasi belajar dengan kode y. Data yang disajikan di atas untuk keperluan analisis, perlu disusun tabel kerja untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh ketrampilan tutor dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-Universitas Terbuka di Kabupaten Pamekasan -

san . Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada tabel berikut ini :

TABEL V : Tabel kerja untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh ketrampilan tutor dalam membimbing diskusi kelompok-kecil terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan.

| NOMOR | x | y | x ² | y ² | xy |
|-------|-----|-----|----------------|----------------|-------|
| 1. | 7,5 | 8 | 0,84 | 0,71 | 1,24 |
| 2. | 5 | 6,5 | -1,66 | 2,76 | -0,26 |
| 3. | 6,7 | 7 | 0,04 | 0,00 | 0,24 |
| 4. | 7,5 | 7 | 0,84 | 0,71 | 0,24 |
| 5. | 6,7 | 7,5 | 0,04 | 0,00 | 0,74 |
| 6. | 7,5 | 7 | 0,84 | 0,71 | 0,24 |
| 7. | 7,5 | 7 | 0,84 | 0,71 | 0,24 |
| 8. | 6,7 | 7,5 | 0,04 | 0,00 | 0,74 |
| 9. | 5 | 5,5 | -1,64 | 2,76 | -1,26 |
| 10. | 7,5 | 8 | 0,84 | 0,71 | 1,24 |
| 11. | 8,3 | 7,5 | 1,64 | 2,69 | 0,74 |
| 12. | 6,7 | 7,5 | 0,04 | 0,00 | 0,74 |
| 13. | 5,8 | 6 | -0,86 | 0,74 | -0,76 |
| 14. | 6,7 | 7 | 0,04 | 0,00 | 0,24 |
| 15. | 6,7 | 7,5 | 0,04 | 0,00 | 0,74 |
| 16. | 5,8 | 6 | -0,86 | 0,74 | -0,76 |
| 17. | 6,7 | 7,5 | 0,04 | 0,00 | 0,74 |
| 18. | 6,7 | 6,5 | 0,04 | 0,00 | -0,26 |
| 19. | 4,2 | 6 | -2,46 | 6,05 | -0,76 |
| 20. | 6,7 | 7 | 0,04 | 0,00 | 0,24 |
| 21. | 6,7 | 6 | 0,04 | 0,00 | -0,76 |

| NOMOR | x | y | x | x^2 | y | y^2 | xy |
|-------|-----|-----|-------|-------|-------|-------|-------|
| 22. | 7,5 | 7,5 | 0,84 | 0,71 | 0,74 | 0,55 | 0,62 |
| 23. | 5 | 6 | -1,66 | 2,76 | -0,76 | 0,58 | 1,26 |
| 24. | 7,5 | 7 | 0,84 | 0,71 | 0,24 | 0,06 | 0,20 |
| 25. | 6,7 | 6,5 | 0,04 | 0,00 | -0,26 | 0,07 | -0,01 |
| 26. | 6,7 | 7 | 0,04 | 0,00 | 0,24 | 0,06 | 0,01 |
| 27. | 5,8 | 6,5 | -0,86 | 0,74 | -0,26 | 0,07 | 0,22 |
| 28. | 6,7 | 6 | 0,04 | 0,00 | -0,76 | 0,58 | -0,03 |
| 29. | 7,5 | 6,5 | 0,84 | 0,71 | -0,26 | 0,07 | -0,22 |
| 30. | 5,8 | 6,5 | -0,86 | 0,74 | -0,26 | 0,07 | 0,22 |
| 31. | 6,7 | 7 | 0,04 | 0,00 | 0,24 | 0,06 | 0,01 |
| 32. | 7,5 | 6,5 | 0,84 | 0,71 | -0,26 | 0,07 | -0,22 |
| 33. | 6,7 | 7 | 0,04 | 0,00 | 0,24 | 0,06 | 0,01 |
| 34. | 5 | 6,5 | -1,66 | 2,76 | -0,26 | 0,07 | 0,43 |
| 35. | 9,2 | 6,5 | 2,54 | 6,45 | -0,26 | 0,07 | -0,66 |
| 36. | 8,3 | 7,5 | 1,64 | 2,69 | 0,74 | 0,55 | 1,21 |
| 37. | 5 | 6 | -1,66 | 2,76 | -0,76 | 0,58 | 1,26 |
| 38. | 5,8 | 7,5 | -0,86 | 0,74 | 0,74 | 0,55 | -0,64 |
| 39. | 6,7 | 6,5 | 0,04 | 0,00 | -0,26 | 0,07 | -0,01 |
| 40. | 5,8 | 6,5 | -0,86 | 0,74 | -0,26 | 0,07 | 0,22 |
| 41. | 8,3 | 6 | 1,64 | 2,69 | -0,76 | 0,07 | -1,25 |
| 42. | 9,2 | 7,5 | 2,54 | 6,45 | 0,74 | 0,55 | 1,88 |
| 43. | 7,5 | 7 | 0,84 | 0,71 | 0,24 | 0,06 | 0,20 |
| 44. | 8,3 | 7,5 | 1,64 | 2,69 | 0,74 | 0,55 | 1,21 |
| 45. | 5,8 | 6 | -0,86 | 0,74 | -0,76 | 0,58 | 0,65 |
| 46. | 7,5 | 7,5 | 0,84 | 0,71 | 0,74 | 0,55 | 0,62 |
| 47. | 6,7 | 7,5 | 0,04 | 0,00 | 0,74 | 0,55 | 0,03 |

| NOMOR SUBYEK | x | y | x | x ² | y | y ² | xy |
|-----------------|--------|--------|-------|----------------|-------|----------------|-------|
| 48. | 8,3 | 7,5 | 1,64 | 2,69 | 0,74 | 0,55 | 1,21 |
| 49. | 7,5 | 7 | 0,84 | 0,71 | 0,24 | 0,06 | 0,20 |
| 50. | 5,8 | 6,5 | -0,86 | 0,74 | -0,26 | 0,07 | 0,22 |
| 51. | 5 | 5,5 | -1,66 | 2,76 | -1,26 | 1,59 | 2,09 |
| 52. | 5,8 | 6,5 | -0,86 | 0,74 | -0,26 | 0,07 | 0,22 |
| 53. | 8,3 | 7,5 | 1,64 | 2,69 | 0,74 | 0,55 | 1,21 |
| 54. | 5,8 | 6,5 | -0,86 | 0,74 | -0,26 | 0,07 | 0,22 |
| 55. | 5 | 6 | -1,66 | 2,76 | -0,76 | 0,58 | 1,26 |
| 56. | 5,8 | 6,5 | -0,86 | 0,74 | -0,26 | 0,07 | 0,22 |
| 57. | 6,7 | 5,5 | 0,04 | 0,00 | -1,26 | 1,59 | -0,05 |
| 58. | 5,8 | 6 | -0,86 | 0,74 | -0,76 | 0,58 | 0,65 |
| 59. | 5 | 6,5 | -1,66 | 2,76 | -0,26 | 0,07 | 0,43 |
| 60. | 6,7 | 6,5 | 0,04 | 0,00 | -0,26 | 0,07 | -0,01 |
| N | 1399,3 | 1405,5 | -0,30 | 74,57 | -0,10 | 24,39 | 24,82 |

Dari tabel kerja di atas, maka dapat disusun langkah-langkah analisis data seperti berikut ini :

1. Mencari mean dari variabel diskusi kelompok kecil ,sebagai variabel x :

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{x}{N} \\
 &= \frac{399,3}{60} \\
 &= 6,66
 \end{aligned}$$

2. Mencari mean dari variabel prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan, untuk mata kuliah "Pendidikan Moral Pancasila", sebagai variabel y :

$$\begin{aligned} M_y &= \frac{y}{N} \\ &= \frac{405,5}{60} \\ &= 6,76 \end{aligned}$$

3. Mencari deviasi-deviasi tiap-tiap nilai kedua variabel dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{aligned} SD_x &= \frac{x^2}{N} \\ &= \frac{74,57}{60} \\ &= 1,24 \\ &= 1,11 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_y &= \frac{y^2}{N} \\ &= \frac{24,39}{60} \\ &= 0,41 \\ &= 0,64 \end{aligned}$$

4. Mengalikan tiap-tiap x dengan tiap-tiap y yang sebaris dan masukan dalam kolom xy .
5. Menjumlahkan kolom xy untuk memperoleh jumlah xy.
Jumlah xy = 24,82
6. Mencari jumlah deviasi kuadrat variabel x.
Jumlah x = 399,3 .
7. Mencari jumlah deviasi kuadrat variabel y .
Jumlah y = 405,5 .

8. Menganalisis data mempergunakan metode statistik, dengan - teknik korelasi product moment.

$$\begin{aligned} \text{Rumus: } r_{xy} &= \frac{xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y} \\ &= \frac{24,82}{(60)(1,11)(0,64)} \\ &= \frac{24,82}{(60)(0,71)} \\ &= \frac{24,82}{42,6} \\ &= 0,583 \end{aligned}$$

9. Mengkonsultasikan dengan r tabel.

Didalam r tabel N = 60 dengan taraf signifikansi 5% = 0,524, sedangkan N = 60 dengan taraf signifikansi 1% = 0,330 .

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .

Berdasarkan dari hasil analisis data r kerja atau r hitung = 0,583. Didalam N 60 dengan taraf signifikansi 5% = 0,254 , sedangkan N 60 dengan taraf signifikansi 1% = 0,330.

Dengan demikian maka dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

1. Diskusi kelompok kecil yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan, pengaruhnya positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Karena hasil yang dicapai merupakan bilangan positif dan lebih besar dari r tabel. Baik menurut r tabel yang taraf signifikansinya 5% maupun menurut r tabel yang taraf signifikansinya 1% .
2. Hipotesis kerja yang menyatakan, ada pengaruh ketrampilan tutor dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial P2MGSD-UT di Kabupaten Pamekasan dinyatakan diterima .

B. Saran-saran .

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaknya nilai yang sebesar 0,583 ini dijadikan pedoman bagi tutor untuk membimbing, membantu serta untuk memotivasi mahasiswa dalam belajar, untuk mencapai prestasi yang lebih baik .
2. Dapat dijadikan pedoman oleh mahasiswa, bahwa diskusi kelompok kecil tersebut membantu terhadap pencapaian

prestasi belajarnya .

3. Bagi mahasiswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok kecil, karena kurang lancar bicaranya, kurang siap materinya serta pemalu, hendaknya harus belajar lebih banyak dan mem-beranikan diri untuk tampil dalam diskusi apabila dalam - proses tutobial P2MGSD-UT dilaksanakan .

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR PUSTAKA

1. Anas Sudiyono Drs, Diktat Kuliah Metodologi Riset Sosial , BP Analisa, Yogyakarta, 1976 .
2. Bimo Walgito Drs, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, Cetakan ke II, Yasbit. Fakultas Psikologi UGM , Yogyakarta, 1981 .
3. -----, Psikologi Sosial, Cetakan ke I, Yasbit . Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1974 .
4. Depdikbud, PPD7 , Proyek Penataran Guru Sekolah Dasar Seta ra D II, Jakarta, 1992 .
5. Djumhur dkk, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, Penerbit CV. Jemmars, Bandung, 1975 .
6. J.J Hasibuan Drs dkk, Proses Belajar Mengajar Ketrampilan-Dasar Mengajar Mikro, Penerbit Remaja Karya CV Bandung 1988 .
7. Ngalim Poerwanto Drs, Psikologi Pendidikan, CV. Rajawali, Bandung, 1985 .
8. Oemar Hamalik Drs, Pengajaran Unit Studi Kurikulum dan Metodologi, Penerbit Alumni, Bandung, 1992 .
9. Suharsimi Arikunto, Pengantar Metodologi Research, Bina Aksara, Jakarta, 1987 .
10. Sumartono Drs, Test Hasil Belajar, Depdikbud, Semarang , 1971 .
11. Sutrisno Hadi Prof.Drs.MA, Metodologi Research, Jilid I , Cetakan ke VII, Yasbit. Fakultas Psikologi - UGM, Yogyakarta, 1978.
12. -----, Metodologi Research, Jilid II, Cetakan ke VI, Yasbit. Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1978.
13. Wasti Soemanto, Psikologi Pendidikan, PT Bina Aksara, Malang, 1984.
14. W.J.S Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1976 .

T A B E L V

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

| N | Taraf Signif | | N | Taraf Signif | | N | Taraf Signif | |
|-----|--------------|-------|-----|--------------|-------|-------|--------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3. | 0,997 | 0,999 | 26. | 0,388 | 0,496 | 55. | 0,266 | 0,345 |
| 4. | 0,950 | 0,990 | 27. | 0,381 | 0,487 | 60. | 0,254 | 0,330 |
| 5. | 0,878 | 0,959 | 28. | 0,374 | 0,478 | 65. | 0,244 | 0,317 |
| | | | 29. | 0,367 | 0,470 | 70. | 0,235 | 0,306 |
| 6. | 0,811 | 0,917 | 30. | 0,361 | 0,463 | 75. | 0,227 | 0,296 |
| 7. | 0,754 | 0,874 | | | | | | |
| 8. | 0,707 | 0,843 | 31. | 0,355 | 0,456 | 80. | 0,220 | 0,286 |
| 9. | 0,666 | 0,798 | 32. | 0,349 | 0,449 | 85. | 0,213 | 0,278 |
| 10. | 0,632 | 0,765 | 33. | 0,344 | 0,442 | 90. | 0,207 | 0,270 |
| | | | 34. | 0,339 | 0,436 | 95. | 0,202 | 0,263 |
| 11. | 0,602 | 0,735 | 35. | 0,334 | 0,430 | 100. | 0,195 | 0,256 |
| 12. | 0,576 | 0,708 | | | | | | |
| 13. | 0,553 | 0,684 | 36. | 0,329 | 0,424 | 125. | 0,176 | 0,230 |
| 14. | 0,532 | 0,661 | 37. | 0,325 | 0,418 | 150. | 0,159 | 0,210 |
| 15. | 0,514 | 0,641 | 38. | 0,320 | 0,413 | 175. | 0,148 | 0,194 |
| | | | 39. | 0,316 | 0,408 | 200. | 0,138 | 0,181 |
| 16. | 0,497 | 0,627 | 40. | 0,312 | 0,403 | 300. | 0,113 | 0,148 |
| 17. | 0,482 | 0,606 | | | | | | |
| 18. | 0,468 | 0,590 | 41. | 0,308 | 0,398 | 400. | 0,098 | 0,128 |
| 19. | 0,456 | 0,575 | 42. | 0,304 | 0,393 | 500. | 0,088 | 0,115 |
| 20. | 0,444 | 0,561 | 43. | 0,301 | 0,389 | | | |
| | | | 44. | 0,297 | 0,384 | 600. | 0,080 | 0,105 |
| 21. | 0,433 | 0,549 | 45. | 0,294 | 0,380 | 700. | 0,074 | 0,097 |
| 22. | 0,423 | 0,537 | | | | | | |
| 23. | 0,413 | 0,526 | 46. | 0,291 | 0,376 | 800. | 0,070 | 0,091 |
| 24. | 0,404 | 0,515 | 47. | 0,288 | 0,372 | 900. | 0,065 | 0,086 |
| 25. | 0,396 | 0,505 | 48. | 0,284 | 0,368 | | | |
| | | | 49. | 0,281 | 0,364 | 1000. | 0,062 | 0,081 |
| | | | 50. | 0,279 | 0,361 | | | |

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA
UPBJJ-UT SURABAYA KOORDINATOR PAMEKASAN
JL. PINTU GERBANG 39A TELP : 22596 PAMEKASAN

N o m o r: 061/A.02/PT.45/PMK/XII/1993

Lampiran : 1 Exsemplar

Perihal : Permohonan Ijin Research

KEPADA YTH

Saudara Kasi Dikdas Depdikbud

Kabupaten Pamekasan

di

P A M E K A S A N

Dengan ini kami berharap bantuan saudara agar dapat
nya memberikan ijin penelitian, kepada :

N a m a : Drs LUKIYADI

N I P : 130 935 435

Keperluan : Mengadakan penelitian dengan judul ,

"PENGARUH PENGGUNAAN KETRAMPILAN MEMBIMBING
DISKUSI KELOMPOK KECIL TERHADAP PRESTASI BE
LAJAR MAHASISWA DALAM TUTORIAL P2MGSD-UT DI
KABUPATEN PAMEKASAN".

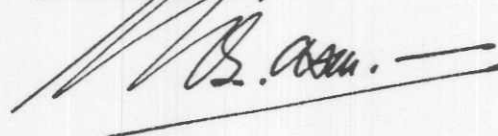
Responden : 50 Mahasiswa

T e m p a t: Pokjar Tlanakan, Pokjar Pademawu .

Demikian atas bantuan serta kerjasama yang baik tak-
lupa kami mengucapkan terima kasih .

Pamekasan, 18 Desember 1993

Koordinator,



Drs. MOH. ZAHIR

NIP: 130 078 200



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
WILAYAH PROPINSI JAWA TIMUR
KANTOR KABUPATEN PAMEKASAN
JALAN DIRGAHAYU No. 22 TELP. 81349 PAMEKASAN**

hr pmk

SURAT IJIN RESEARCH

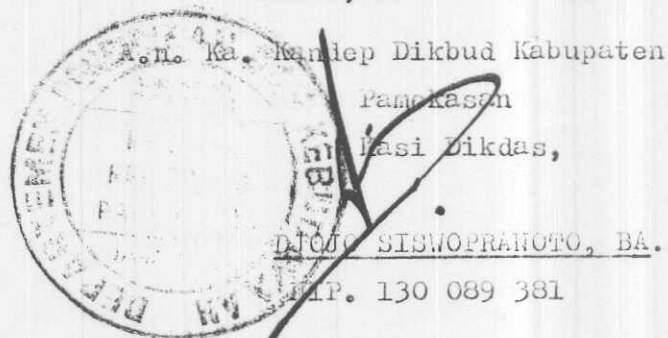
Nomor: 76/104.34 / 0 / 1994

Menunjuk Surat Koordinator Dosen FKIP UT Pamekasan tanggal, 18 Desember 1993 Nomor : 061 / A.02 / PT.45 / PMK/XII/1993 perihal permohonan ijin Research, - dengan ini kami memberikan ijin melakukan Research kepada :

N a m a : Drs. LUKIYADI.
N I P : 130 935 435
J a b a t a n : Dosen UT Pamekasan
J u d u l : " PENGARUH PENGGUNAAN KETRAMPILAN MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DALAM TUTORIAL P2 MGSD - UT DI KABUPATEN PAMEKASAN.
Responden : 10 Mahasiswa.
T e m p a t : Pokjar Tlanakan dan Pokjar Pademawu.
W a k t u : 1 Maret s.d 20 April 1994.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 12 Januari 1994



DJOJO SISWOPRANOTO, BA.
NIP. 130 089 381

TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Ka. Kandep Dikbud Kab. Pamekasan,
(sebagai laporan)
2. Ka. Kandep Dikbudcam Pademawu.
3. Ka. Kandep Dikbudcam Tlanakan
4. Koordinator Dosen FKIP-UT Pamekasan



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
WILAYAH PROPINSI JAWA TIMUR
KANTOR KABUPATEN PAMEKASAN
JALAN DIRGAHAYU No. 22 TELP. 81349 PAMEKASAN

SURAT IJIN RESEARCH

N o m o r : 76 / 104.34 / Q / 1994

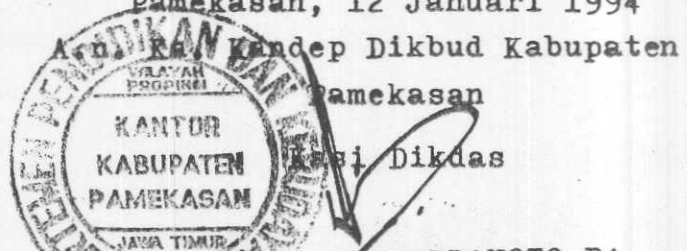
Menunjuk surat Koordinator Dosen FKIP UT Pamekasan tanggal, 18 Desember 1993 Nomor : 061/A.02/PT.45/PMK/XII / 1993 perihal permohonan ijin Research ,dengan ini kami-
memberikan ijin melakukan Research kepada :

N a m a : Drs LUKIYADI
N I P : 130 935 435
Jabatan : Dosen UT Pamekasan
Judul : "PENGARUH KETRAMPILAN TUTOR DALAM MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DALAM PROSES TUTORIAL P2MGSD-UT DI KABUPATEN PAMEKASAN ".

Responden : 60 Mahasiswa .
Tempat : Pokjar Tlanakan, Pokjar Pademawu.
Waktu : 1 Maret s/d 20 April 1994 .

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Pamekasan, 12 Januari 1994



TEMBUSAN: Kepada Yth.

1. Ka. Kandep Dikbud Kab. Pamekasan (sebagai laporan) NIP : 130 089 381
2. Ka. Kandep Dikbudcam Pademawu.
3. Ka. Kandep Dikbudcam Tlanakan.
4. Koordinator Dosen UT Pamekasan.

SOAL-SOAL PMP (I)

PETUNJUK :

1. Bacalah soal-soal dibawah ini dengan cermat dan teliti !
2. Tulislah nama, NIM serta nama pokjar saudara pada lembar jawaban yang telah disediakan !
3. Untuk soal-soal berikut ini berilah tanda silang (x) pada lembar jawaban yang telah disediakan !
 - A. Jika 1, 2 dan 3 benar .
 - B. Jika 1 dan 3 benar .
 - C. Jika 2 dan 4 benar .
 - D. Jika hanya 4 yang benar .
 - E. Jika 1, 2, 3 dan 4 benar .

S O A L - S O A L

1. Istilah kemerdekaan berasal dari kata dasar merdeka, dalam bahasa kuno bermakna
 1. Semangat berjaya .
 2. Terhormat .
 3. Berkuasa .
 4. Perdata .
2. Kemerdekaan Individu berarti
 1. Bebas dari keadaan yang negatif.
 2. Tidak tunduk kepada seseorang selain kepada raja.
 3. Bebas untuk kondisi yang positif .
 4. Tidak tunduk kepada seseorang selain kepada Tuhan.
3. Ikatan atau paksaan itu ada yang bersifat lahiriyah misal..
 1. Manusia dapat saja melawan halangan .
 2. Manusia dapat saja melawan hambatan .
 3. Manusia bisa saja melawan larangan .
 4. Penjara dan belenggu .
4. Pengembangan kemerdekaan masyarakat mencakup segala aspek - kehidupan seperti
 1. Bidang keagamaan.
 2. Bidang Ekonomi .
 3. Bidang keagamaan.
 4. Bidang politik .
5. Menurut N. Bahrin Rangkuti agama berarti.....
 1. Jalan .
 2. Cara-cara berjalan .
 3. Cara-cara sampai kepada keridhaan Tuhan.
 4. Tidak Kacau.
6. Manusia menganggap penting hidup beragama, karena dalam hidupnya
 1. Manusia dapat mencurahkan keinginannya.
 2. Manusia akan selalu mencari perlindungannya.
 3. Manusia akan mentaati dan melaksanakan segala perintah - Tuhan .
 4. Manusia mencari sesuatu yang dianggapnya lebih dari dirinya .
7. Pengaturan kehidupan beragama di Indonesia dapat dipelajari dari tinjauan berikut ini
 1. Tinjauan Historis .
 2. Tinjauan logika .
 3. Tinjauan yuridis konstitusional.
 4. Tinjauan phisik dan psikologis .

8. Ungkapan yang masih dipelihara pada jaman islam adalah :
 1. Adat bersendi syara'
 2. Adat bersendi adat .
 3. Syara' bersendi kitabullah .
 4. Syara' bersendi adat .

 9. Secara yuridis konstitusional, kehidupan beragama di Indonesia diatur dalam.....
 1. Pancasila sebagai dasar negara .
 2. UUD 1945 .
 3. GBHN Ketetapan MPR .
 4. KHHP .

 10. Departemen Agama mempunyai Direktorat Jendral seperti berikut ini.....
 1. Dirjen kelembagaan Agama Islam .
 2. Dirjen bimbingan masyarakat kresten dan protestan .
 3. Dirjen bimbingan masyarakat hindu budha .
 4. Dirjen kelembagaan katholik .
-

UNIVERSITAS TERBUKA

SOAL-SOAL PMP (II)**PETUNJUK :**

1. Bacalah soal-soal dibawah ini dengan cermat dan teliti !
2. Tulislah nama, NIM serta nama pokjar saudara pada lembar jawaban yang telah disediakan !
3. Untuk soal-soal berikut ini berilah tanda silang (x) pada lembar jawaban yang telah disediakan !
 - A. Jika 1, 2 dan 3 benar .
 - B. Jika 1 dan 3 benar .
 - C. Jika 2 dan 4 benar .
 - D. Jika hanya 4 yang benar .
 - E. Jika 1, 2, 3 dan 4 benar .

SOAL-SOAL

1. Istilah toleransi digunakan untuk menunjukkan sikap hubungan antar manusia, yakni.....
 1. Untuk saling menghormati.
 2. Saling memudahkan orang lain berperilaku.
 3. Saling menghargai .
 4. Saling meyakini .
2. Bagi bangsa Indonesia, dalam melaksanakan pembangunan nasional, agama dapat berperan sebagai sumber.....
 1. Moral dan dorongan .
 2. Inspirasi .
 3. Kreativitas dan inovasi .
 4. Integrating atau sumber penyatuan .
3. Dengan didorong oleh rasa kemauan, cinta kasih sayang maka-agama menghendaki kehidupan yang
 1. Tenteram .
 2. Santosa .
 3. Damai .
 4. Sublimatif .
4. Demi tercapainya kerukunan hidup antar umat beragama, maka-sebagai negara Indonesia perlu menghindari sikap - sikap berikut ini.....
 1. Sikap saling percaya mempercayai antar sesama agama.
 2. Sikap saling meyakini antar sesama agama .
 3. Sikap mengakui dan menghargai agama lain.
 4. Sikap acuh tak acuh terhadap penganut atau kepercayaan - lain .
5. Seseorang boleh menghormati dan bekerjasama dengan penganut agama atau kepercayaan lain sepanjang tidak.....
 1. Tidak selamanya menimbulkan hal-hal yang positif.
 2. Tidak mengorbankan agidah agamanya .
 3. Tidak peka dalam kehidupan bermasyarakat .
 4. Tidak mengorbankan kepercayaan agamanya .
6. Dalam kehidupan sehari-hari, bermasyarakat sudah lazim bekerjasama antar sesama pemeluk agama, Kebiasaan ini nampak - misalnya pada waktu.....
 1. Pembuatan jembatan.
 2. Pembangunan jalan .
 3. Pembangunan balai pertemuan .
 4. Melakukan kerja bakti kebersihan .

LEMBAR JAWABAN

| NO! | JAWABAN | ! | NO | JAWABAN | ! |
|-----|---------|---|-----|---------|---|
| ! | ! | ! | ! | ! | ! |
| 1. | ! | ! | 11. | ! | ! |
| 2. | ! | ! | 12. | ! | ! |
| 3. | ! | ! | 13. | ! | ! |
| 4. | ! | ! | 14. | ! | ! |
| 5. | ! | ! | 15. | ! | ! |
| 6. | ! | ! | 16. | ! | ! |
| 7. | ! | ! | 17. | ! | ! |
| 8. | ! | ! | 18. | ! | ! |
| 9. | ! | ! | 19. | ! | ! |
| 10. | ! | ! | 20. | ! | ! |

Nama :

N I M :

P o k j a r :

Tanda tangan :

S K O R :

LEMBAR OBSERVASI MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL

Nama Tutor :

Pokjar :

| NO! KOMPONEN KETRAMPILAN | KOMENTAR |
|--------------------------------------------------------|----------|
| 1. Memusatkan perhatian | ! |
| !a. Merumuskan tujuan | ! |
| !b. Merumuskan dan merumuskan kembali masalah | ! |
| !c. Menandai hal-hal yang tidak relevan | ! |
| !d. Membuat rangkuman bertahap | ! |
| 2. Memperjelas masalah atau urunan pendapat | ! |
| !a. Memarafrase | ! |
| !b. Merangkum | ! |
| !c. Menggali | ! |
| !d. Menguraikan secara rinci | ! |
| 3. Menganalisis pandangan mahasiswa | ! |
| !a. Merekam persetujuan dan ketidak setujuan | ! |
| !b. Meneliti alasannya | ! |
| 4. Meningkatkan urunan mahasiswa | ! |
| !a. Menimbulkan pertanyaan | ! |
| !b. Menggunakan contoh | ! |
| !c. Menggunakan hal-hal yang sedang hangat dibicarakan | ! |
| !d. Menunggu | ! |
| !e. Memberi dukungan | ! |
| 5. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi | ! |
| !a. Meneliti pandangan | ! |
| !b. Menegah pembicaraan yang berlebihan | ! |
| !c. Menghentikan (melarang) monopoli | ! |
| 6. Menutup diskusi | ! |
| !a. Merangkum | ! |
| !b. Memberi gambaran yang akan datang | ! |
| !c. Menilai | ! |

| !kiran yang !relevan | !tetap pa- !pada a- !rah | !yang rele !van | !atau peme !cahan masa !lah | !memberikan !komentar !yang tidak !relevan | !ju- !se !tu !ju |
|-------------------------|--------------------------------|--------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------|
| ! | ! | ! | ! | ! | ! |
| ! | ! | ! | ! | ! | ! |
| ! | ! | ! | ! | ! | ! |
| ! | ! | ! | ! | ! | ! |
| ! | ! | ! | ! | ! | ! |
| ! | ! | ! | ! | ! | ! |
| ! | ! | ! | ! | ! | ! |

UNIVERSITAS TERBUKA

LEMBAR OBSERVASI

Nama Mahasiswa:

N I M :

P o k j a r :

| NO! | ASPEK KEGIATAN YANG DINILAI | B | C | K |
|-----|-------------------------------------------------|-----|-----|-----|
| ! | ! | (3) | (2) | (1) |
| 1. | S I K A P | ! | ! | ! |
| | !-Kerjasama | ! | ! | ! |
| | !-Semangat | ! | ! | ! |
| 2. | U R U N A N | ! | ! | ! |
| | !-Masuk akal | ! | ! | ! |
| | !-Teliti | ! | ! | ! |
| | !-Jelas | ! | ! | ! |
| | !-Relevan | ! | ! | ! |
| | !-Berdasarkan urunan sebelumnya | ! | ! | ! |
| 3. | B A H A S A | ! | ! | ! |
| | !-Kejelasan | ! | ! | ! |
| | !-Ketelitian | ! | ! | ! |
| | !-Menarik | ! | ! | ! |
| | !-Kewajaran | ! | ! | ! |
| 4. | K E S O P A N A N | ! | ! | ! |
| | !-Menggunakan bahasa yang sopan dan alasan yang | ! | ! | ! |
| | ! tulus | ! | ! | ! |
| | !-Membantu kelompok pada arah yang benar | ! | ! | ! |
| | !-Menunjukkan sikap yang terpuji | ! | ! | ! |